ISSN 2798-2947 (cetak) **ISSN 2798-3749 (online)**

PENERAPAN METODE RESITASI KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II SEMESTER 2 SD NEGERI 1 PANJI LOR KECAMATAN PANJI KABUPATEN SITUBONDO TAHUN PELAJARAN 2015-2016 PADA MATA PELAJARAN PKN MATERI NILAI-NILAI PANCASILA

ANI SISWARTINI
SD Negeri 1 Panji Lor Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo

ABSTRAK

Metode pembelajaran merupakan salah satu hal yang penting dalam proses pembelajaran. Diantaranya adalah metode resitasi kelompok, resitasi kelompok merupakan metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode resitasi kelompok terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran PKn materi Nilai-Nilai Pancasila di SD Negeri 1 Panji Lor Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode resitasi kelompok pada mata pelajaran PKn kelas II di SD Negeri 1 Panji Lor Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo, apakah ada pengaruh penerapan metode resitasi kelompok terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas II di SD Negeri 1 Panji Lor Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode resitasi kelompok pada mata pelajaran PKn kelas II di SD Negeri 1 Panji Lor Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo semester 2 tahun pelajaran 2015-2016. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas II untuk kelas yang yang menggunakan metode resitasi kelompok di SD Negeri 1 Panji Lor Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo dengan Nilai-Nilai Pancasila. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan tes. Dari hasil analisa didapatkan bahwa hasil belajar siswa kelas II dengan menerapkan *Metode Resitasi Kelompok* pada mata pelajaran PKn mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III. Pada siklus Idiperoleh rata-rata 61%, siklus II mengalamikenaikandenganperolehan rata-rata 74%dansiklus III naik dengan perolehan rata-rata 100%. Hasil penelitian dari siklus I dan siklus III dari data yang dikumpulkan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan *Metode Resitasi Kelompok* pada pelajaran PKn, hasil belajar pada siswa dapat ditingkatkan.

Kata Kunci : metode resitasi kelompok, aktivitas dan hasil belajar pkn, materi nilai-nilai pancasila.

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat prasiklus, pembelajaran PKn seringkali masih berlangsung dengan metode yang kurang variatif, dan cenderung hanya menggunakan metode konvensional seperti ceramah, tanpa diimbangi dengan bantuan media dan seringkali kurang memperhatikan tingkat pemahaman siswa. Realitas ini terjadi pada kelas II di SD Negeri 1 Panji Lor Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo, kondisi pembelajaran yang dilaksanakan masih kurang ideal. Metode konvensional ini membuat siswa cenderung lebih pasif, dan lebih didominasi oleh kegiatan mendengarkan dan menulis. Hal tersebut mengakibatkan tingkat pemahaman terhadap konsep-konsep yang ada dalam mata pelajaran PKn dikategorikan pada tingkat yang kurang, dengan rata-rata kelas yang menunjukkan nilai sebesar 57,05 pada mata pelajaran PKn.

KKM untuk pembelajaran PKn yang diterapkan di SD Negeri 1 Panji Lor Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo ini adalah 75. Jumlah peserta didik yang mampu memenuhi dan melampaui nilai KKM pada pemebelajaran PKn materi nilai-nilai Pancasila tahun pelajaran 2015/2016 pada mata pelajaran PKn yang lalu hanya sebesar 47,36%. Prosentase ketercapaian hasil belajar yang masih kurang, menyebabkan guru harus melaksnakan pembelajaran remedial secara klasikal.

Kondisi tersebut jika dibiarkan dapat berakibat dan menimbulkan dampak buruk

terhadap kualitas pembelajaran PKn di kelas II SD Negeri 1 Panji Lor Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo. Nilai-nilai pancasila adalah nilai dasar yang melandasi berbagai aktivitas kehidupan bermasyrakat, berbangsa dan bernegara (Winarno, 2011:5), merupakan suatu materi esensial dalam kurikulum 2013 yang menekankan pada pendidikan karakter.

Solusi alternatif atas permasalahan yang terjadi diatas yakni dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat, *metode Resitasi Kelompok* merupakan salah satu model yang cocok digunakan untukmemecahkan masalah dalam pembelajaran PKn, khususnya meningkatkan keterampilan dalam proses kognitif pada aspek pemahaman (Roestiyah, 2012:20-21).

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penelitimengadakan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul: "Penerapan Metode Resitasi Kelompok Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas II Semester 2 SD Negeri 1 Panji Lor Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2015-2016 Pada Mata Pelajaran PKn Materi Nilai-Nilai Pancasila".

Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan penggunaan Metode Resitasi Kelompok dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PKn materi Nilai-Nilai Pancasila Pada Siswa Kelas II Semester 2 SD Negeri 1 Panji Lor Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2015-2016.
2. Untuk mendeskripsikan upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PKn materi Nilai-Nilai Pancasila melalui Metode Resitasi Kelompok pada siswa Kelas II Semester 2 SD Negeri 1 Panji Lor Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2015-2016.

Manfaat Penelitian

Bagi Sekolah : Mendorong sekolah agar berupaya menyediakan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan baik serta memberdayakan komponen-komponen pembelajaran, terutama siswa dan guru secara aktif dan kreatif.

Bagi Siswa : Penelitian ini dapat menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran PKn sehingga terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar. Membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran PKn, serta menjadikan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran pada materi Nilai-Nilai Pancasila.

Bagi Guru : Hasil penelitian ini dapat menjadi tolok ukur dan bahan pertim-bangan guna melakukan pembenahan serta koreksi diri bagi pengembangan profesionalisme dalam pelaksanaan tugas profesinya agar tercipta pembelajaran yang menarik bagi siswa.

Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas secara sadar yang dilakukan seseorang yang mengakibatkan perubahan dalam dirinya, berupa perubahan pengetahuan atau kemahiran yang sifatnya tergantung pada sedikit banyaknya perubahan (Rohani, 2004: 96)

Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkah keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu (Ahmad Susanto, 2010:5).

Metode *Resitasi Kelompok*

Metode resitasi merupakan cara untuk mengajar yang dilakukan dengan jalan memberi tugas khusus kepada siswa untuk mengerjakan sesuatu di luar jam pelajaran. Pelaksanaannya bisa di rumah, di perpustakaan, dan lain-lain dan hasilnya dipertanggungjawabkan.Pada dasarnya, pengertian metode ini adalah metode yang memberi tugas kepada siswa, untuk diselesaikan, diperiksa kemudian dinilai. "Metode pemberian tugas adalah suatu cara penyajian pelajaran dengan cara guru memberi tugas tertentu kepada siswa dalam waktu yang telah ditentukan dan kemudian siswa mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya". (Uzer Usman dan Lilis Setiawati, 1993:125).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini akan menerapkan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini

menggunakan penelitian yang bersifat tindakan (penelitian tindakan kelas) yang menggunakan data pengamatan langsung jalannya proses pembelajaran kelas. Penelitian tindakan kelas digunakan untuk menemukan solusi suatu permasalahan yang ada (nyata) dalam hal ini berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas. Dari data tersebut kemudian dianalisis melalui tahapan dalam siklus-siklus tindakan.

Tempat, Waktu dan Subyek Penelitian

Penelitian ini bertempat di SD Negeri 1 Panji Lor dengan alamat di jalan Desa Panji Lor Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-April semester 2 tahun pelajaran 2015/2016. Sedangkan subyek penelitian adalah siswa-siswi Kelas II dengan jumlah 20 siswa.

Prosedur Pelaksanaan Tindakan Penelitian

Prosedur kerja dalam penelitian ini merupakan siklus kegiatan yang minimal terdiri atas tiga siklus. Masing-masing siklus meliputi perencanaan, tindakan, dijelaskan dengan observasi, dan refleksi. Prosedur kerja tersebut secara garis besar dapat deskripsi umum penelitian tindakan kelas.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Tes. 2) Pedoman Observasi. 3) Dokumentasi.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan adalah sebagai berikut : 1) Teknik Observasi. 2) Jenis data. 3) Cara pengambilan data. Pengumpulan data dalam penelitian dengan cara mengadakan tes akhir siklus. 4) Analisa data. Data yang berupa catatan pengamatan, keadaan, hasil belajar kognitif, psikomotorik, serta produk alat evaluasi (tes, lembar pengamatan) dianalisa dengan pendekatan kualitatif yaitu dengan pendekatan keabsahan data.

Metode Analisis Data

Analisis data bisa dilakukan melalui tiga tahap, yang pertama reduksi data, kedua mendiskripsikan data, ketiga membuat kesimpulan berdasarkan deskripsi data (Wina Sanjaya, 2008:106). Analisis data diberikan kepada siswa untuk mendapatkan data hasil belajar siswa setelah mengikuti tes atau soal ulangan harian siswa setelah proses KBM selesai.Pengamatan juga dianalisis datanya yang mengamati jalannya pembelajaran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pra Siklus

Adapun Perolehan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas II sebelum Penerapan Metode Resitasi Kelompok adalah: 3 siswa memperoleh nilai 50; 3 siswa memperoleh nilai 55; 6 siswa memperoleh nilai 60; 5 siswa memperoleh nilai 65; dan 3 siswa memperoleh nilai 75. Nilai rata-rata 56.

Siklus Pertama

Perencanaan. Kegiatan siklus Idilaksanakan pada hari Senintanggal 15Februari 2016, diawali dengan melakukan wawancara kepada siswa tentang tanggapan mereka mengenai cara belajar yang dilakukan selama ini, serta menyusun RPP, menyusun lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, menyusun soal evaluasi berupa pilihan ganda yang terdiri dari 10 soal, dan LKS.

Tindakan. Pelaksanaan siklus I pada hari senin tanggal 15 Februari 2016.Pembelajaran ini diikuti oleh siswa kelas IISD Negeri 1 Panji Lor yang berjumlah 20 siswa. Peneliti sebagai pemberi tindakan, dan dibantu oleh teman sejawat bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Sebelum memulai pembelajaran siswamemahami tentang Pancasila, guru memastikan semua siswa sudah ada di dalam kelas dan tidak ada lagi yang di luar kelas.

Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sesuai dengan RPP. Dalam kegiatan awal, guru memulai dengan salam, tegur sapa dan berdoa, serta mengkondisikan kelas dengan cara duduk yang baik. Selanjutnya, guru menyampaikan tema pembelajaran serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman awal siswa.Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan.Dalam kegiatan inti, guru menggali pengetahuan siswa dengan

bertanya jawab tentang Pancasila. Guru memberi penjelasan tentang sila-sila yang terkandung dalam pancasila. Guru memberikan tugas kerja kelompok. Salah satu dari pasangan kelompok maju untuk mempersentasikan hasil kerja siswa di depan kelas. Siswa dan guru melakukan tanya jawab jika ada hal-hal yang kurang jelas. Dalam kegiatan akhir, guru bersama siswa meluruskan pemahaman dan memberikan kesimpulan tentang materi tersebut, membagikan tes evaluasi, refleksi, memberikan pesan-pesan moral, salam, dan doa penutup.

Pengamatan Tindakan. Hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus I yaitu mengamati kegiatan yang dilakukan peneliti dengan bantuan kolabolator yang dituangkan dalam lembar observasi.Selain itu juga memberikan tes kepada siswa guna menggetahui ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran PKn dengan pokok bahasan Nilai-Nilai Pancasiladengan menggunakan metode Resitasi Kelompok di kelas II.Pada siklus I ini masih banyak kegiatan yang dilakukan peneliti tidak sesuai dengan rencana yang telah disusun dan harus diperbaiki.

Kegiatan inti yang dilakukan peneliti masih juga mendapat nilai rendah terutama pada saat kegiatan kelompok yang diberi tugas tentang materi Nilai-Nilai Pancasilaternyata siswa masih banyak yang masih berbicara sendiri dan belum mengerti maksud atau apa yang diinginkan oleh peneliti. Adapun Perolehan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas II sebelum Penerapan Metode Resitasi Kelompok dan Pada Siklus I Setelah Menerapkan Metode Resitasi Kelompok adalah : 1 siswa memperoleh nilai 55; 3 siswa memperoleh nilai 60; 6 siswa memperoleh nilai 65; 3 siswa memperoleh nilai 70; dan 7 siswa memperoleh nilai 75. Nilai rata-rata 61.

Berdasarkan hasil perhitungan data di atas diketahui terjadi peningkatan hasil belajar PKn pada materi Nilai-Nilai Pancasila pada siklus I sesudah penerapan metode Resitasi Kelompok. Pada saat pra siklus hanya 3 orang saja yang dapat memenuhi nilai KKM atau 13,33%, selebihnya yaitu 86,67% belum memenuhi KKM. Setelah postes pada siklus I meningkat menjadi 7 orang yang memenuhi KKM atau sebesar 44,40%, dan sisanya 54,60% belum memenuhi KKM. Tes akhir yang dilaksanakan pada siklus I tersebut belum memenuhi ketuntasan belajar yang diharapkan yaitu 80%, karena masih terdapat 54,60% siswa yang belum mencapai nilai batas ketuntasan minimal atau belum mencapai nilai KKM yang sudah ditentukan yaitu 75.

Refleksi. Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I ada beberapa hal yang harus diperbaiki yaitu:

Aktivitas Siswa. Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus I masih memiliki kekurangan di antaranya adalah siswa masih ribut dalam membentuk kelompok.Siswa juga belum berani bertanya maupun menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang nilai-nilai pancasila. Sehingga masih ada siswa yang merasa belum berani dan percaya diri pada saat menjawab pertanyaan dari guru.

Hasil Belajar. Berdasarkan hasil tes pada siklus I dapat diketahui bahwa masih ada siswa yang belum mencapai KKM dan belum mencapai nilai ketuntasan secara klasikal. Oleh karena itu, peneliti harus melanjutkan pembelajaran pada siklus II untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I.

Siklus Kedua

Perencanaan. Kegiatan siklus II dilaksanakan pada hari Senintanggal 29 Februari 2016, diawali dengan melakukan wawancara kepada siswa tentang tanggapan mereka mengenai cara belajar yang dilakukan selama ini, serta menyusun RPP, menyusun lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, menyusun soal evaluasi berupa pilihan ganda yang terdiri dari 10 soal, dan LKS.

Tindakan. Pelaksanaan siklus II pada hari senin tanggal 29 Februari 2016.Pembelajaran ini diikuti oleh siswa kelas II SD Negeri 1 Panji Lor yang berjumlah 20 siswa. Peneliti sebagai pemberi tindakan, dan dibantu oleh teman sejawat bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Sebelum memulai pembelajaran siswa memahami tentang Pancasila, guru memastikan semua siswa sudah ada di dalam kelas dan tidak ada lagi yang di luar kelas.

Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sesuai dengan RPP. Dalam kegiatan awal, guru memulai dengan salam, tegur sapa dan berdoa, serta mengkondisikan kelas dengan cara duduk yang baik. Selanjutnya, guru menyampaikan tema pembelajaran serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman awal siswa.Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan.Dalam kegiatan inti, guru menggali pengetahuan siswa dengan bertanya jawab tentang Pancasila. Guru memberi penjelasan tentang sila-sila yang terkandung dalam pancasila. Guru memberikan tugas kerja kelompok. Salah satu dari pasangan kelompok maju untuk mempersentasikan hasil kerja siswa di depan kelas. Siswa dan guru melakukan tanya jawab jika ada hal-hal yang kurang jelas. Dalam kegiatan akhir, guru bersama siswa meluruskan pemahaman dan memberikan kesimpulan tentang materi tersebut, membagikan tes evaluasi, refleksi, memberkan pesan-pesan moral, salam, dan doa penutup.

Pengamatan Tindakan. Hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus II yaitu mengamati kegiatan yang dilakukan peneliti dengan bantuan kolabolator yang dituangkan dalam lembar observasi.Selain itu juga memberikan tes kepada siswa guna menggetahui ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran PKn dengan pokok bahasan Nilai-Nilai Pancasila dengan menggunakan metode Resitasi Kelompok di kelas II.Pada siklus II ini masih banyak kegiatan yang dilakukan peneliti tidak sesuai dengan rencana yang telah disusun dan harus diperbaiki.

Kegiatan inti yang dilakukan peneliti mendapat nilai cukup terutama pada saat kegiatan kelompok yang diberi tugas tentang materi Nilai-Nilai Pancasila. Pada siklus ke II kegiatan ini Guru memberikan kesempatan siswa untuk berfikir, menganalisis, dan menyelesaikan masalah tanpa rasa takut, selain itu merangsang siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti tentang Nilai-Nilai Pancasila. Dengan adanya peningkatan KBM guru maka akan berdampak juga pada hasil ulangan harian siswa pada siklus ke II. Hal ini dapat dilihat dalam data Perolehan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas II penerapan Metode Resitasi Kelompok Pada Siklus II berikut : 7 siswa memperoleh nilai 70; 5 siswa memperoleh nilai 75; 6 siswa memperoleh nilai 80; dan 2 siswa memperoleh nilai 85. Nilai rata-rata 73.

Data di atas menunjukkan peningkatan hasil pretes dan postes sesudah dilakukan tindakan penerapan metode Resitasi Kelompok pada siklus II. Sebelum diberikan tindakan hasil rata-rata tes siswa hanya sebesar 61% setelah diberikan tindakan secara signifikan mengalami peningkatan menjadi sebesar 73%, peningkatan hasil tes ini menunjukkan kriteria sangat cukup baik, hal ini dapat dilihatdari peningkatan jumlah siswa yang dapat mencapai nilai KKM sebanyak 13 orang dan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 7 siswa, atau hanya sekitar (37, 50%).

Refleksi. Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II ada beberapa hal yang harus diperbaiki yaitu:

Aktivitas Siswa. Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus II juga masih memiliki kekurangan di antaranya adalah, siswa masih ribut dalam membentuk kelompok.Siswa juga belum berani bertanya maupun menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang Nilai-Nilai Pancasila. Sehingga masih ada siswa yang merasa belum berani dan percaya diri pada saat menjawab pertanyaan dari guru.

Hasil Belajar. Berdasarkan hasil tes pada siklus II dapat diketahui bahwa masih ada siswa yang belum mencapai KKM dan belum mencapai nilai ketuntasan secara klasikal.Oleh karena itu, peneliti harus melanjutkan pembelajaran pada siklus III untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus II.

Siklus Ketiga

Perencanaan. Kegiatan siklus III dilaksanakan pada hari Senintanggal 21Maret 2016, diawali dengan melakukan wawancara kepada siswa tentang tanggapan mereka mengenai cara belajar yang dilakukan selama ini, serta menyusun RPP, menyusun lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, menyusun soal evaluasi berupa pilihan ganda yang terdiri dari 10 soal, dan LKS.

Tindakan. Pelaksanaan siklus III pada hari senin tanggal 21 Maret 2016.Pembelajaran ini diikuti oleh siswa kelas II SD Negeri 1 Panji Lor yang berjumlah 20 siswa. Peneliti sebagai pemberi tindakan, dan dibantu oleh teman sejawat bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Sebelum memulai pembelajaran siswa memahami tentang Pancasila, guru memastikan semua siswa sudah ada di dalam kelas dan tidak ada lagi yang di luar kelas.

Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sesuai dengan RPP. Dalam kegiatan awal, guru memulai dengan salam, tegur sapa dan berdoa, serta mengkondisikan kelas dengan cara duduk yang baik. Selanjutnya, guru menyampaikan tema pembelajaran serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman awal siswa.Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan.Dalam kegiatan inti, guru menggali pengetahuan siswa dengan bertanya jawab tentang Pancasila. Guru memberi penjelasan tentang sila-sila yang terkandung dalam pancasila. Guru memberikan tugas kerja kelompok. Salah satu dari pasangan kelompok maju untuk mempersentasikan hasil kerja siswa di depan kelas. Siswa dan guru melakukan tanya jawab jika ada hal-hal yang kurang jelas. Dalam kegiatan akhir, guru bersama siswa meluruskan pemahaman dan memberikan kesimpulan tentang materi tersebut, membagikan tes evaluasi, refleksi, memberkan pesan-pesan moral, salam, dan doa penutup.

Pengamatan Tindakan. Hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus III yaitu mengamati kegiatan yang dilakukan peneliti dengan bantuan kolabolator yang dituangkan dalam lembar observasi.Selain itu juga memberikan tes kepada siswa guna menggetahui ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran PKn dengan pokok bahasan Nilai-Nilai Pancasila dengan menggunakan metode Resitasi Kelompok di kelas II.Pada siklus III ini sudah terlihat hasil belajar siswa dengan sangat baik.

Kegiatan inti yang dilakukan peneliti sudah mendapat nilai tinggi terutama pada saat kegiatan kelompok yang diberi tugas tentang materi Nilai-Nilai Pancasila ternyata siswa sudah aktif dalamberpendapat dan mengerti maksud atau apa yang diinginkan oleh peneliti. Adapun Perolehan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas II Penerapan Metode Resitasi Kelompok Pada Siklus III adalah : 1 siswa memperoleh nilai 75; 6 siswa memperoleh nilai 80; 11 siswa memperoleh nilai 85; 1 siswa memperoleh nilai 90; dan 1 siswa memperoleh nilai 95. Nilai rata-rata 98.

Hasil ulangan harian siswa pada siklus III ini sudah mengalami peningkatan signifikan yaitu rata-rata yang diperoleh 90 dan persentase ketuntasan 98% atau sebanyak 20 siswa yang mendapat nilai diatas KKM (75). Berdasarkan hasil ini maka penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode *Resitasi Kelompok* pada pelajaran PKn kelas II di SD Negeri 1 Panji Lor meningkat dan penelitian tindakan kelas dirasa cukup karena sudah tercapai KKM yang diinginkan.

Refleksi. Kegiatan siklus III ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan hal ini akibat adanya perbaikan pembelajaran yang dilakukan pada siklus III.Antara kegiatan yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan KBM guru dengan hasil ulangan harian siswa juga mengalami peningkatan.

KBM guru pada siklus ke III ini sudah sesuai dengan rencana perbaikan yang telah diperbaiki dan hasil ulangan harian siswa meningkatan.Untuk itu penelitian tindakan kelas ini hanya sampai pada siklus III.

PEMBAHASAN

Aktivitas Siswa. Dari hasil yang telah dipaparkan sebelumnya, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa untuk setiap siklusnya. Hal ini terlihat jelas dari hasil pengamatan aktivitas siswa untuk siklus I dapat dikategorikan cukup, nilai rata-rata (3,36), sedangkan pada siklus II dapat dikategorikan baik, nilai rata-rata (3,84) dan siklus III dapat dikategorikan sangat baik, nilai rata-rata (4,67). Dengan demikian aktivitas siswa dalam memahami Nilai-Nilai Pancasila peningkatan yang signifikan dari segi siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang makna dari Nilai-Nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari serta interaksi siswa dalam kelompok sudah baik.

Hasil Belajar Siswa. Setelah selesainya proses pembelajaran pada siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM yaitu 7 orang dengan persentase 38,09%, sedangkan yang masih dibawah KKM yaitu sebanyak 13 orang dengan persentase 61,90%. Pemberian tes pada siklus II menunjukan sebuah peningkatan, dimana siswa yang tuntas yaitu mencapai 13 orang siswa dengan persentase 74% sedangkan yang tidak tuntas yaitu 7 orang dengan persentase 10,52% yang mencapai nilai dibawah KKM. Kemudian pada siklus III menunjukkan peningkatan dimana siswa yang tuntas yaitu 20 siswa dengan presentase 98%. Dengan kata lain hasil belajar siswa dari siklus I - siklus III meningkat. Dari penjelasan ketiga siklus tersebut maka dapat disimpulkan bahwa melalui metode Resitasi Kelompok dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas II pada pembelajaran PKn.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan materi Nilai-Nilai Pancasila, pada siklus I kategori baik dengan rata-rata (3,29) dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi (3,76) dengan kategori sangat baik.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran PKnmateri Nilai-Nilai Pancasila, pada siklus I kategori baik dengan rata-rata (3,36) sedangkan pada siklus II menjadi meningkat dengan kategori sangat baik (3,84).
3. Hasil belajar siswa dalam materi Nilai-Nilai Pancasila mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan bahwa pada siklus I, dari 20 siswa yang mencapai ketuntasan secara klasikal hanya 7 siswa dengan presentase 38,09% masih di bawah KKM. Pada siklus II, terjadinya peningkatan dari 20 siswa yang mencapai ketuntasan secara klasikal yaitu 14 siswa dengan presentase 74,47% telah mencapai KKM yang sangat signifikan yaitu sebesar 51,38%.

Saran

1. Guru hendaknya dapat menggunakan metode Resitasi Kelompok, dengan mempertimbang-kan suatu modifikasi tertentu sesuai dengan sifat dan karakteristik keilmuannya, terutama guru yang mengalami kesulitan dalam membangkitkan semangat dan antusiasme belajar siswa dapat beralih kepada model pembelajaran ini.
2. Guru dapat memanfaatkan metode Resitasi Kelompok untuk diterapkan pada materi yang lain, karena pembelajaran yang ber-tumpu pada masalah, sehingga lebih menarik dan menantang.
3. Siswa hendaknya diberikan persiapan untuk tugas pertemuan selanjutnya, sehingga guru akan lebih ringan dalam menerangkan pokok bahasan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Susanto. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Darmadi.2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.

Ekawarna. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Referensi.

Helmawati.2014. *Pendidikan Keluarga Teoretis dan Praktis*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.

Jamil Suprihatiningrum. 2013. *Strategi Peembelajaran*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rohani. 2004. *Media dan Proses Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sofan Amri. 2016. *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya.

Sugiyono. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.

Uum Murfiah. 2017. *Pembelajaran Terpadu Teori Dan Praktik Terbaik Di Sekolah*. Bandung: PT. Revika Aditama.

Uzer Usman dan Lilis Setiawati. 1993. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru: Bandung.